

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Penelitian ini tidak mengubah adanya variabel-variabel bebas, tetapi menampilkan suatu kondisi apa adanya. Pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan yang luas. Studi kasus ini melibatkan suatu investigasi kasus sebagai suatu objek yang studi yang dibatasi. Setelah kasus dipaparkan secara jelas maka peneliti menyelidiki kasus tersebut secara mendalam, Metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi (Nurdiansyah, 2023). Fokus karya ilmiah akhir ini adalah Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Radius Sinistra Dengan Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Chamomile Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Tahun 2024.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian karya ilmiah akhir ini dilakukan di ruang rawat bedah RSUD Dr. H Abdul Moeloek.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 sampai dengan 11 Mei 2024.

#### **C. Subjek Penelitian/Kasus**

1. Pasien yang terdiagnosis Fraktur Radius
2. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu
3. Pasien bersedia menerima penerapan relaksasi nafas dalam dan Aromaterapi *Chamomile* dengan menyetujui lembar *inform consent*.

## **D. Metode Pengumpulan data**

### **1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)**

Menurut Notoatmodjo (2018), wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien

### **2. Observasi peran serta (*participant observation*)**

Dalam penelitian, pengamatan atau observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat kondisi klien, mendengar keluhan klien dan mencatat atau mengevaluasi dari hasil ketiga kegiatan tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam karya ilmiah akhir ini dilakukan dengan mengamati keluhan pasien diruang rawat inap post operasi. Serta memantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

### **3. Melakukan intervensi**

- a. Intervensi dilakukan pada saat setelah 24 jam diberikan terapi farmakologi
- b. Menganjurkan pasien untuk memilih posisi yang nyaman
- c. Menyiapkan SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi Chamomile
- d. Mengajarkan pasien SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi Chamomile
- e. Meminta pasien untuk melakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi Chamomile secara mandiri kurang lebih 5-10 menit

### **4. Melakukan evaluasi**

Dilakukan setelah 30 menit pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Aromaterapi *Chamomile*

### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi Dalam metode dokumentasi yang dilakukan adalah menggali informasi yang bersumber dari rekam medis yang ada di rumah sakit sebagai data penunjang pasien.

## E. Prinsip Etik

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Ulkus Diabetikum

### 2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Prinsip confidentiality yang diterapkan adalah perawat menjaga kerahasiaan pasien, tidak menceritakan keadaan pasien kepada orang lain tanpa seizing pasien.

### 3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Penulisan dalam melaksanakan asuhan ini tidak membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien

### 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.

### 5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* yang diterapkan adalah perawat berkata jujur dalam menjelaskan kondisi luka pasien saat dilakukan tindakan perawatan luka, berkata jujur saat menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium dan TTV kepada pasien

### 6. *Fidelity* (kesetiaan)

Prinsip *fidelity* yang diterapkan adalah perawat selalu menepati janji kontrak waktu dan tindakan yang akan dilakukan terhadap pasien.